

**IMPLEMENTASI DAKWAH BIL HAL PAC
IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA-IKATAN PELAJAR PUTRI
NAHDLATUL ULAMA (IPNU-IPPNU)
KARANGLEWAS TAHUN 2016**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)**

**Oleh:
AGUNG DRAJAT SUCIPTO
NIM. 1223102029**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
JURUSAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2017**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Operasional	6
F. Tinjauan Pustaka	8
G. Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Dakwah Bilhal.....	12
B. IPNU-IPPNU	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	32

B. Objek dan Subyek Penelitian.....	32
C. Informan Penelitian.....	33
D. Sumber Data.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Pengolahan Data.....	36
BAB IV ANALISIS DATA	
A. Gambaran umum PAC IPNU-IPPNU Karanglewas.....	39
1. Profil PAC IPNU-IPPNU Karanglewas.....	39
2. Visi dan Misi PAC IPNU-IPPNU Karanglewas.....	41
3. Program Kerja PAC IPNU-IPPNU Karanglewas.....	42
B. Implementasi Dakwah Bilhal.....	45
C. Analisa Implementasi Dakwah Bilhal.....	68
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah merupakan kegiatan mengajak orang lain untuk taat kepada Allah. Sejatinnya setiap muslim di haruskan untuk mendakwahkan agama Islam kepada yang lainnya. Dakwah yang sukses adalah dakwah yang mampu merubah objek¹ dakwahnya menjadi lebih baik. Objek dakwah ini yang disebut dengan Mad'u. Sedangkan orang yang merubah dinamakan dengan Da'i. Allah SWT menggariskan dalam al-Qur'an bahwa dakwah harus menekankan sikap kebijaksanaan.

“ Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.” (QS. An-Nahl 125)²

Ayat Al-Qur'an al-Karim diatas menjadi petunjuk bagi para da'i sebagai pengemban amanat risalah Nabi agar selalu memperhatikan situasi dan kondisi

¹Yang dimaksud dengan objek dakwah yaitu mad'u atau masyarakat atau kelompok manusia yang akan diberi materi dakwah. objek dakwah atau sasaran dakwah secara umum adalah seluruh manusia, dan objek dakwah secara khusus dapat ditinjau dari berbagai aspek. Aspek usia : anak-anak, remaja dan orang tua, aspek kelamin : laki-laki dan perempuan, aspek agama : islam dan kafir atau non muslim, aspek sosiologis : masyarakat terasing, pedesaan, kota kecil dan kota besar, serta masyarakat marjinal dari kota besar, aspek struktur kelembagaan : priyayi, abangan dan santri, aspek ekonomi : golongan kaya, menengah, dan miskin, aspek mata pencaharian : petani, peternak, pedagang, nelayan, pegawai, dll, aspek khusus : Golongan masyarakat tuna susila, tuna netra, tuna rungu, tuna wisma, aspek komunitas masyarakat seniman, baik musik, seni lukis, seni pahat, seni tari, dll

² Diambil dari add-in Mc Word, pada hari senin tanggal 22 september 2016 jam 20.00 WIB

(*human oriented*) obyek dakwahnya. Pendekatan tersebut bertujuan agar dakwah memberikan *out put* bagi mad'unya kejalan yang baik demi kebahagiaan dunia dan akhirat. Dakwah merupakan aktifitas yang begitu melekat dengan kehidupan kaum muslimin, begitu dekatnya sehingga hampir seluruh lapisan masyarakat terlibat didalamnya. Namun sayang, keterlibatan tersebut sering diiringi dengan gerakan-gerakan yang dapat menciderai nilai-nilai antar manusia. Secara umum tujuan dakwah adalah mengajak umat manusia kepada jalan yang benar dan diridhai Allah agar dapat hidup bahagia dan sejahtera di dunia maupun di akhirat.³

Islam sebagai agama yang selalu mendorong umatnya untuk selalu aktif melakukan kegiatan dakwah, telah memberikan alternative dan solusi bagi pelaksanaannya. Namun dengan perkembangan kehidupan manusia, akhirnya dakwah sering berhadapan dengan problematika tersendiri, sehingga kurang mencapai tujuan akhir, yakni “sebuah perubahan”.

Apabila kita cermati dan renungkan bersama, tentang konteks dan konsep dakwah Rasulullah Muhammad SAW, dalam mengemban misinya yang sukses dan gemilang hanya cukup 23 tahun, maka secara sosiologis dakwah Rasulullah memiliki tiga tingkatan konsep. *Pertama*, dakwah bersikap rethorika atau tabligh, yaitu sebatas menyampaikan pesan kepada manusia. Fungsi Rasulullah hanya sebatas “Tabsyir wa Tandzir”, sementara hidayah adalah urusan Allah SWT. Hal ini dibuktikan ketika Rasulullah menyiarkan Islam pada masa-masa awal di Makkah, baik dimulai dari kerabat maupun lingkungannya.

³ Asymuni Syukir, Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam, (Surabaya: Al-ikhlas,1983), hal 51

“ *Dan Kami tidak mengutus kamu, melainkan kepada umat manusia seluruhnya sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan, tetapi kebanyakan manusia tiada mengetahu.*” (QS. As-Saba’: 28)

Kedua, Rasulullah dengan dakwahnya berusaha menanamkan dan mewujudkan nilai-nilai Islam ditengah-tengah kehidupan masyarakat.

“ *Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.*” (QS. Al-Ahzab : 21)

Paradigma yang terjadi di Indonesia, dakwah sering diartikan menjadi sekadar ceramah dalam arti sempit. Kesalahan ini sebenarnya sudah sering diungkapkan, akan tetapi dalam pelaksanaannya tetap saja terjadi penciptaan makna, sehingga orientasi dakwah sering pada hal-hal yang bersifat rohani saja. Istilah “dakwah pembangunan” adalah contoh yang menggambarkan seolah-olah ada dakwah yang tidak membangun atau dalam makna lain, dakwah yang pesan-pesannya penuh dengan ceramah belaka.

Dakwah dalam pengertian ini sudah bersifat esensial dan membutuhkan pengertian yang serius dan mendalam, karena ia harus mampu melakukan dialog antar budaya (akulturasi budaya), sosialisasi dan implementasi. Dakwah semacam ini disebut dengan dakwah *kultural*. Dakwah membentuk masyarakat Islam dalam semua segi kehidupan umat manusia. Pekerjaan ini tidaklah mudah, karena harus ditunjang oleh jaringan sistem. Oleh karena itu, secara esensial dakwah haruslah terstruktur sedemikian rupa, agar memiliki penahan dan pelindung untuk mensyiarkannya.

Dakwah yang semacam inilah yang disebut dengan dakwah *structural*. Hal ini dibuktikan oleh Rasulullah SAW ketika setelah hijrah di Madinah dengan membangun sebuah sistem jaringan yang kuat, dakwah dengan cepat dapat diterima dikalangan masyarakat di Jazirah Arabia.⁴

Kalau dicermati nabi Muhammad berhasil merubah kebiasaan umat sebelumnya menggunakan sebuah metode yang tersusun dan menyesuaikan kondisi umat yang menjadi objek dakwahnya. Metode dakwah sangat esensi dengan gerakan dakwah yang dilakukan.

Setiap kelompok atau individu yang melakukan gerakan dakwah pasti menggunakan sebuah cara atau metode yang bertujuan untuk terjadinya sebuah perubahan. Salah satu kelompok dalam Islam yang mempunyai semangat untuk mendakwahkan Islam adalah organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama atau yang disingkat dengan IPNU-IPPNU. IPNU-IPPNU merupakan organisasi berbasis pelajar, santri dan mahasiswa yang berada dalam naungan salah satu organisasi kemasyarakatan di Indonesia, yaitu Nahdlatul Ulama. Sebagai sebuah organisasi IPNU-IPPNU tentunya mempunyai peran untuk meningkatkan kualitas anggotanya, yang meliputi keilmuan, perilaku maupun menciptakan pergaulan yang positif. Sesuai dengan fungsi IPNU-IPPNU sebagai wadah pelajar dalam melaksanakan dan mengembangkan ajaran Islam. Dan tujuan terbentuknya pelajar yang bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, berilmu, berwawasan kebangsaan serta bertanggungjawab atas tegaknya syariat Islam.

⁴ Tim Rahmat Semesta, *Metode Dakwah*, (Jakarta : Prenada Media, 2003), Sambutan

Disini penulis akan meneliti apa saja dakwah bil hal IPNU-IPPNU di Kecamatan Karanglewas di tahun 2016. Observasi awal yang dilakukan penulis dengan wawancara kepada ketua dan pengurus PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Karanglewas periode 2015-2017 yang mana banyak diisi oleh kalangan non santri. hal ini berbeda dengan periode sebelum-sebelumnya yang hampir keseluruhan berlatar belakang santri. penulis ingin mengetahui apa saja implementasi Dakwah Bil Hal dalam organisasi PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Karanglewas di tahun 2016 .

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas peneliti akan mengambil rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana implementasi Dakwah Bil Hal dilaksanakan PAC IPNU-IPPNU di Kecamatan Karanglewas pada tahun 2016.



IAIN PURWOKERTO

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dakwah bil hal yang dilakukan PAC IPNU-IPPNU di Kecamatan Karanglewas tahun 2016.

D. Manfaat dan Signifikansi Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu menambah khasanah pengetahuan yang berkaitan dengan metode dakwah.

- b. Memperluas cakrawala pengetahuan tentang dakwah melalui organisasi bagi peneliti secara khusus dan mahasiswa Fakultas Dakwah secara umum.
- c. Menunjukkan bahwa organisasi merupakan salah satu media dakwah yang memiliki nilai yang signifikan untuk menyampaikan materi dakwah.

2. Secara Praktis

- a. Untuk mendapatkan gelar sarjana strata satu di kampus IAIN Purwokerto Fakultas Dakwah.

E. Definisi Operasional

1. Implementasi

Implementasi menurut para ahli adalah suatu tindakan atau pelaksanaan rencana yang telah disusun dengan cermat dan rinci. Implementasi tidak hanya aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan dengan serius dengan mengacu pada norma-norma tertentu mencapai tujuan kegiatan.⁵

2. Dakwah Bil Hal

Sejarah budaya manusia telah membuktikan betapa besar potensi manusia. Suatu bangsa yang tidak mampu atau mengabaikan pengembangan kemampuan manusia secara efektif, dengan sendirinya akan kurang mampu membangun dan mengembangkan masyarakat.⁶ Maka diperlukan langkah yang

⁵ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (2002) Hal 70

⁶ Agus Safei dan Nani Machendrawaty, *Pengembangan Masyarakat Islam*, (Bandung: 2001), Hal 159

kongkrit dalam membangun masyarakat, yaitu dengan dakwah bil hal. Pada hakikatnya dakwah itu usaha atau upaya untuk mengubah suatu keadaan menjadi lebih baik menurut tolak ukur Islam. Dakwah Bil Hal merupakan aktivitas dakwah Islam yang dilakukan dengan tindakan nyata atau amal nyata terhadap kebutuhan penerima dakwah. Sehingga tindakan nyata tersebut sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh penerima dakwah, misalnya dakwah membangun rumah sakit untuk keperluan masyarakat sekitar yang membutuhkan keberadaan rumah sakit.⁷

Dakwah bil hal adalah bentuk dakwah yang dilakukan dengan cara merealisasikan ajaran Islam dalam bentuk perbuatan atau amal nyata. Bentuk ini secara sederhana dapat direalisasikan salah satunya dalam bentuk sebagai berikut:

1. Pemberian Contoh teladan (Uswatun Hasanah)

Yaitu dakwah dengan cara akhlakul karimah, perilaku yang bagus dan amal perbuatan yang saleh. Hal ini dimaksudkan agar penerima dakwah (mad'u) mengikuti dan hal ihwal da'i. Metode dengan memperlihatkan sikap kelakuan yang diharapkan setelah mad'u melihat, memperhatikan semua itu akan dapat disosialisasikan dalam diri dan kehidupannya.

2. Metode Pelayanan Sosial

⁷ Samsul Munir, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: 2009), Hal 182

Dakwah cara ini dapat direalisasikan dengan cara mendirikan atau membentuk berbagai sarana kehidupan sosial masyarakat, seperti sekolah, rumah ibadah, taman belajar, serta berbagai sarana kehidupan yang ditunjukkan untuk memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kualitas kehidupan umat Islam.⁸

3. PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Karanglewas

PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Karanglewas adalah Organisasi dalam Banom Nahdlatul ‘Ulama di tingkat Kecamatan yang menaungi para pelajar Nahdlatul ‘Ulama yang berada di Kecamatan Karanglewas. Dengan tujuan sebagai wadah komunikasi pelajar NU untuk menggalang Ukhuwah Islamiyah dan mengembangkan syariat Islam. Wilayah kerja PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Karanglewas.

4. Implementasi dakwah bil hal PAC IPNU-IPPNU Kecamatan karanglewas, yaitu apa saja segala bentuk langkah kongkrit, amal nyata yang dilaksanakan dalam berdakwah bil hal oleh PAC IPNU-IPPNU Kecamatan karanglewas.

F. Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian ini, penulis merujuk pada beberapa karya skripsi yang sudah ada sebelumnya, antara lain:

⁸ Abdullah, *Ilmu Dakwah*, (Bandung, Citapustaka Media: 2015)

Strategi Dakwah Komunitas One Day One Juz (ODOJ) Cilacap, yang dilakukan oleh Fitrotul Arisma. Yang membahas bagaimana langkah-langkah nyata yang dilakukan komunitas tersebut dalam menjadikan anggotanya agar mudah menghafal al-qur'an. Itulah salah satu bentuk dakwah oleh komunitas tersebut.

Lalu skripsi milik Indah Setyaningrum, tentang *Aktivitas Keagamaan Jama'ah Majelis Taklim Muslimat NU Kecamatan Purwokerto Selatan.* Menjabarkan kegiatan dakwah yang dilakukan oleh muslimat NU di Kecamatan Purwokerto Selatan, baik dakwah secara lisan sampai dakwah bil Hal, menyesuaikan dinamika yang terjadi didaerah tersebut.

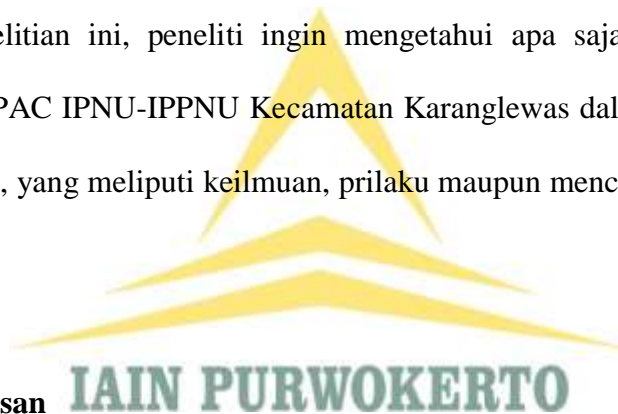
Selain itu skripsi milik Usman yang berjudul "*Strategi Dakwah Muhammadiyah Terhadap Masyarakat Nelayan*" membahas mengenai metode dakwah yang tertuang dalam strategi dakwah, bergerak menggunakan pendekatan terhadap nelayan-nelayan di daerah tersebut dan dengan ajakan persuasive. Setelah itu gerakan selanjutnya dengan memberikan bekal kepada da'i dengan pembekalan kemampuan dan sifat-sifat yang harus dimiliki oleh seorang da'i⁹.

Selanjutnya skripsi tentang *Implementasi Dakwah Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto,* oleh Meli Indah Lestari. Yang menjabarkan apasaja gerakan dakwah yang dilakukan mahasiswa IAIN Purwokerto. Baik dakwah bil lisan dan dakwah bil hal.

⁹ Usman, *Strategi Dakwah Muhammadiyah terhadap Masyarakat Nelayan* (Purwokerto: Skripsi, 2005, hal 31.

Kemudian dalam skripsi milik Ismawati yang berjudul “*Metode Dakwah Pondok Pesantren Syaikh Jamilurrohman As-Syalafy Yogyakarta*” dijelaskan bagaimana peran pondok pesantren dalam pembentukan moral para santri, dalam hal ini metode dakwah yang dipakai pondok pesantren tersebut berorientasi kepada rujukan yang bersumber dari pandangan ulama salaf, di dalam perkembangan dakwah pondok tersebut menggunakan metode dakwah untuk kalangan internal dan eksternal¹⁰.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui apa saja dakwah bil hal melalui organisasi PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Karanglewas dalam meningkatkan kualitas anggotanya, yang meliputi keilmuan, prilaku maupun menciptakan pergaulan yang positif.



G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi sangat penting karena mempunyai fungsi untuk menyatakan garis-garis besar dari masing-masing bab yang saling berkaitan dan berurutan.

Bab *Pertama*, sebagai pembuka dalam pembahasan skripsi sekaligus sebagai pendahuluan. Dalam bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta manfaat penelitian, dan tinjauan pustaka.

¹⁰ Ismawati, *Metode Dakwah Pondok Pesantren Syaikh Jamilurrahman Yogyakarta* (Semarang: Skripsi 2012), hal 2.

Bab *Kedua*, merupakan kerangka teoritik. Dalam kerangka teoritik ada tiga hal utama pokok pembahasan. Pertama tentang pengertian dakwah bil hal. Kedua tentang pengertian dakwah bil hal, strategi dan metode.

Bab *ketiga*, adalah bab yang akan menyajikan metodologi penelitian yang akan dipakai dalam penelitian ini. Metodologi penelitian ini meliputi jenis penelitian, pengumpulan data, dan analisis data.

Bab *keempat* yaitu profil PAC IPNU-IPPNU Kecamatan karanglewas, sajian data mengenai implementasi dakwah bil hal PAC IPNU-IPPNU kecamatan Karanglewas, dan Analisis data tentang implementasi dakwah bil-hal PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Karanglewas.

Bab *kelima*, sebagai penutup dari keseluruhan skripsi ini, dan penulis berusaha menyimpulkan hasil yang diperoleh dari analisa bab empat.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah disebutkan di atas tentang implementasi dakwah bil hal yang dilakukan PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Karanglewas, maka untuk mengakhiri penulisan skripsi ini, penulis mengambil beberapa kesimpulan bahwa implementasi dakwah bil hal yang dilakukan oleh PAC IPNU-IPPNU kecamatan Karanglewas tersebut meliputi beberapa bidang sebagai berikut:

1. Bidang Pendidikan

Dalam aspek ini dakwah bil hal PAC IPNU-IPPNU kecamatan Karanglewas diimplementasikan melalui kegiatan pengajian rutin Ahad Wage dan pembentukan serta pembinaan Madrasah diniyyah (Madin). Dan kegiatan pembentukan dan Taman Baca Masyarakat (TBM) di empat desa di kecamatan Karanglewas yaitu TBM Depok, TBM Sunyalangu, TBM Karangkemiri dan TBM Babakan.

2. Bidang Ekonomi

Dalam aspek ini dakwah bil hal PAC IPNU-IPPNU kecamatan Karanglewas diimplementasikan melalui kegiatan ekonomi kreatif berupa pemanfaatan limbah minyak untuk menambah pemasukan kas organisasi dan pemasukan pribadi bagi para pengurus.

3. Bidang Sosial

Dalam aspek ini dakwah bil hal PAC IPNU-IPPNU kecamatan Karanglewas diimplementasikan melalui kegiatan penanaman seribu pohon sebagai wujud partisipasi dalam upaya pelestarian lingkungan serta mengadakan kegiatan-kegiatan sosial seperti sunatan massal, pengobatan gratis, donor darah, serta renovasi masjid dan mushala.

B. Saran-Saran

Dari hasil studi dan penelaahan tentang observasi yang telah tertuang dalam skripsi ini, penulis mengemukakan beberapa saran yang dapat dijadikan masukan untuk kemajuan organisasi PAC IPNU-IPPNU kecamatan Karanglewas dalam melakukan proses dakwah, kaderisasi dan pengabdian masyarakat diantaranya:

1. Hendaknya PAC IPNU-IPPNU kecamatan Karanglewas membuat program-program kerja yang lebih variatif tanpa melupakan terhadap kebutuhan-kebutuhan masyarakat khususnya usia pelajar agar program tersebut bisa efektif dan mendapat respon yang positif dari masyarakat
2. Hendaknya PAC IPNU-IPPNU kecamatan Karanglewas lebih menjalin komunikasi yang baik dengan tokoh-tokoh agama, tokoh-tokoh masyarakat dan pihak-pihak yang berpotensi sebagai donatur agar kegiatan operasional PAC IPNU-IPPNU kecamatan

Karanglewas bisa berjalan lancar dan mendapat dukungan dari berbagai pihak

3. Hendaknya PAC IPNU-IPPNU kecamatan Karanglewas lebih berinovasi lagi dalam menyusun program-program kerja dan lebih bersifat terbuka dengan perkembangan zaman agar proses dakwah bil hal yang dilakukan tidak monoton, lebih bisa diterima oleh objek sasaran khususnya usia-usia pelajar tentunya tanpa mengabaikan program-program sebelumnya yang sudah berjalan dengan baik



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Dzikron, t.t., *Metodologi Da'wah*, Semarang: Fakultas Dakwah IAIN Walisongo
- Abdullah, 2015, *Ilmu Dakwah*, Citapustaka: Bandung
- Agus Ahmad, 2001, *Pengembangan Masyarakat Islam*, Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Anshari Hanif, 1993, *Pemahaman dan Pengalaman Dakwah Pedoman untuk Mujahid Dakwah*, Surabaya: Al-Ikhlâs
- Ayub E. Muhsin dkk, 1998, *Manajemen Masjid*, Jakarta: Gema Insani Press
- Nanih Machendrawaty dan Agus Ahmad Safei, 2001, *Pengembangan Masyarakat Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ayyub Muhammad E., 2001, *Manajemen Masjid: Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus*, Jakarta: Gema Insani Press
- Bachtiar Wardi, 1997, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, Logos: Jakarta
- Emzir, 2010, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, Raja Grafindo: Jakarta
- Emzir, 2010, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, Jakarta: Raja Grafindo
- Fitrotul Arisma, 2016, *Strategi Dakwah Komunitas One Day One Juz (ODOJ) Cilacap*, skripsi: Purwokerto.
- Harahap Nasruddin, 1992, *Dakwah Pembangunan*, Yogyakarta: DPD Golkar Tk. I
- Indah Setyaningrum, 2016, *Aktivitas Keagamaan Jama'ah Majelis Taklim Muslimat NU Kecamatan Purwokerto Selatan*, skripsi: Purwokerto

- Ismail A. Ilyas, 2011, *Paradigma Dakwah Sayyid Quthub: Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Harakah*, Jakarta: Penamadani
- Ismawati, 2012, *Metode Dakwah Pondok Pesantren Syaikh Jamilurrahman Yogyakarta* Skripsi: Semarang
- Lexy. J. Moleong, 2005, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Mahfudh Sahal, 1994, *Fiqh Sosial*, Yogyakarta: LkiS
- Meli Indah, 2016, *Implementasi Dakwah Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto*, skripsi: Purwokerto
- Moleong Lexy. J, 2005, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Munir M., 2006, *Metode Dakwah*, Jakarta: Prenada Media, 2006
- Munir M., S.Ag., MA., 2009, *Metode Dakwah*, Kencana: Jakarta
- Nurdin, 2002, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Bandung Remaja Rosdakarya: Bandung
- Sadiah Dewi, 2015, *Metode penelitian Dakwah (pendekatan kualitatif dan kuantitatif)*
- Semesta Rahmat, 2003, *Metode Dakwah*, Prenada Media: Jakarta
- Shihab M. Quraish, 2002, *Tafsir al-Mishbah Vol. 12*, Jakarta: Lentera hati
- Sholeh A. Rosyad, 2009, *Manajemen Dakwah Muhammadiyah*, Yogyakarta: Suara Muhammadiyah
- Syukir Asmuni, 1983, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya: PT Bina Ilmu
- Tadjab M. A., 1994, *Dimensi-Dimensi Studi Islam*, Surabaya: Karya Abditama

Tamara Toto, 1997, *Komunikasi Dakwah, Gaya Media Pratama*: Jakarta

Usman, 2005, *Strategi Dakwah Muhammadiyah terhadap Masyarakat Nelayan*,

Skripsi : Purwokerto

